

Survei Indeks Efektivitas Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme Tahun 2020

Survey of the Effectiveness Index of Prevention and Eradication of Money Laundering and Terrorism Financing in 2020

Tim Riset PPATK

Dalam upaya untuk mencapai sasaran strategisnya yakni mencegah dan memberantas TPPU dan TPPT, PPATK mencanangkan Indeks efektivitas PPATK. Indeks Efektivitas didefinisikan sebagai suatu indeks komposit yang ditujukan sebagai alat ukur *monitoring* (*monitoring tools*) dan evaluasi secara periodik atas peranan PPATK dalam mencapai serangkaian hasil. Hal ini ditentukan berdasarkan lingkup domestik dan Internasional terhadap efektivitas implementasi upaya pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme di Indonesia.

Penilaian efektivitas ini dilakukan dalam rangkaian MER (*Mutual Evaluation Report*) untuk aspek Kepatuhan (*Compliance*) dan Implementasi (*Effectiveness*) Indonesia terhadap rezim APUPPT yang didasarkan pada 40 rekomendasi *Financial Action Task Force* (FATF) dan 11 *Immediate Outcome* (IO). Target Indeks Efektivitas di tahun 2020 adalah penyusunan Naskah Akademik sebagai landasan implementasi kegiatan dan pelaksanaan *pilot project*. Penyusunan Naskah Akademik ini melibatkan akademisi dari 7 yakni Universitas Sumatera Utara, Universitas Sriwijaya, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Universitas Padjajaran, Universitas Jember dan Universitas Udayana serta Tim Ahli Metodologi dari Sekolah Tinggi Ilmu Statistik dan Ahli *Anti-Money Laundering and Combatting the Financing of Terrorism* (AML-CFT). Sementara *pilot project* ini melibatkan 131 responden yang berasal dari lembaga mitra strategis PPATK yang merupakan *Key Stakeholder* Rezim APUPPT, Aparat Penegak Hukum (APH), Lembaga Pengawas dan Pengatur (LPP) serta Pihak Pelapor.

Selain itu, penilaian ini juga melibatkan *self-asesment* PPATK yang melibatkan direktorat- direktorat terkait penunjang kinerja PPATK. Indeks Efektivitas ini merupakan suatu indeks komposit yang terdiri dari Sub Indeks Cegah dan Sub Indeks Rantas. Berdasarkan hasil *pilot project* survei pengukuran Indeks Efektivitas Pencegahan dan Pemberantasan TPPU - TPPT Tahun 2020, sesuai dengan tujuan dan juga keterbatasan penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

In the effort to achieve its strategic goals of preventing and eradicating money laundering (ML) crime and terrorism financing (TF) crime, PPATK issued the PPATK effectiveness Index. Effectiveness index is defined as a composite index which is intended as a monitoring tool and periodic evaluation of the role of PPATK in achieving a series of results. This is determined on basis of the domestic and international scope of the effectiveness of the implementation of efforts to prevent and eradicate money laundering and terrorism financing crimes in Indonesia.

This effectiveness assessment is performed in a series of MER (*Mutual Evaluation Report*) for the aspects of Indonesian Compliance and Implementation (*Effectiveness*) with the AML regime which is based on 40 recommendations from the Financial Action Task Force (FATF) and 11 *Immediate Outcomes* (IO). The target of the 2020 Effectiveness Index was the preparation of an Academic Paper as the basis for implementing activities and pilot projects. The preparation of this Academic Paper involved academics from 7 universities: North Sumatra University, Sriwijaya University, Gadjah Mada University, Airlangga University, Padjajaran University, Jember University and Udayana University as well as a Team of Methodology Experts from the College of Statistics and Experts on Anti-Money Laundering and Combatting the Financing of Terrorism (AML-CFT). Meanwhile, this pilot project involved 131 respondents from strategic partner institutions of PPATK who were the *Key Stakeholders* of the AML Regime, Law Enforcement Officials (APH), Supervisory and Regulatory Agencies (LPP) and Reporting Parties.

In addition, this assessment also involved PPATK self-assessment which involved directorate related to PPATK performance support. This Effectiveness Index is a composite index consisting of the Prevention Sub-Index and the Eradication Sub-Index. Based on the results of the pilot project survey, the measurement of the 2020 ML-TF Prevention and Eradication Effectiveness Index, in accordance with the objectives and

- Indeks Efektivitas Total peranan PPAK dalam upaya pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme dalam *pilot project* tahun 2020 ini memperoleh indeks 6,98. Hal ini berarti "Kinerja pencegahan dan pemberantasan TPPU/TPPT itu sudah EFEKTIF, namun masih diperlukan perbaikan minor pada beberapa aspeknya secara berkelanjutan".
- Dalam penilaian MER 2018, sebanyak 5 dari 1 parameter IO menilai PPAK itu *Substantial* atau bisa disamakan IE dengan nilai Efektif. Lalu 5 dari 11 parameter IO juga menilai PPAK itu *Moderate* atau Cukup Efektif. Hanya satu parameter IO saja yang dinilai *Low* atau Kurang Efektif. Untuk parameter yang memiliki kesamaan, apabila diperbandingkan antara hasil MER 2018 dengan IE 2020 menunjukkan adanya peningkatan penilaian. Hal ini menunjukkan PPAK telah memperbaiki efektivitasnya berdasar skor penilaian IE pada tahun 2020 ini.
- Menurut pakar, untuk meningkatkan kelembagaan PPAK dalam pencegahan TPPU/TPPT perlu berorientasi kepada seluruh aspek PESTEL karena memiliki dampak cukup tinggi. Namun berdasarkan matrik *Impact-Uncertainty*, PPAK fokus pada aspek Teknologi & Ekonomi yang memiliki ketidakpastian lebih rendah atau dapat dikontrol langsung oleh PPAK.

limitations of the research, provides the following results:

- Total Effectiveness Index of the role of PPAK in efforts to prevent and eradicate money laundering and terrorism financing in the 2020 pilot project is 6.98. This means that "the performance of the prevention and eradication of ML/TF is EFFECTIVE, but remain need minor improvements in some aspects on an ongoing basis".
- In the 2018 MER assessment, a total of 5 out of 1 IO parameter assessed that the PPAK is Substantial or could be equated with EI with the Effective value. Furthermore, 5 of the 11 of IO parameters also assess that the PPAK is Moderate or Adequately Effective. Only one IO parameter is considered Low or Less Effective. For parameters with similarities, when compared to the results of MER 2018 and IE 2020, it shows an improvement in assessment. This shows that PPAK has improved its effectiveness based on the EI assessment score in 2020.
- According to the experts, to improve PPAK institutionalism in preventing ML/TF, it is necessary to orientate to all aspects of PESTEL because it has a quite high impact. However, based on the Impact-Uncertainty matrix, PPAK focuses on the Technology & Economic aspects which have a lower uncertainty or can be directly controlled by PPAK.

**Selamat Hari Lahir
Pancasila**
1 Juni 1945 - 1 Juni 2021

**PANCASILA DALAM TINDAKAN
BERSATU UNTUK INDONESIA TANGGUH**

pusdiklat-apuppt@ppatk.go.id [@pusdiklat-apuppt](https://www.instagram.com/pusdiklat-apuppt) [Pusdiklat Apuppt](https://www.facebook.com/PusdiklatApuppt) [@pusdiklatapuppt](https://www.twitter.com/pusdiklatapuppt)